BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai Negara maritim terbesar dunia dan memiliki wilayah laut yang luas. Luas laut Indonesia mencapai 5,8 juta kilometer persegi. Pulau-pulau di Indonesia dikeliling laut.

Salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki geografi wilayah kepulauan adalah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Wilayah perairan, wilayah yang mendominasi dari keseluruhan luas wilayah provinsi ini. Dari 81.725,14 km^2 luas wilayahnya, 65.301 km^2 atau 79.90% adalah perairan, sisanya adalah daratan yang terdiri dari pulau-pulau dengan jumlah 1.015 buah pulau. Potensi ini menjadi motor penggerak sektor kepariwisataan provinsi ini, khususnya wisata alam bawah laut. (Badan Pusat Statistik Bangka Belitung)

Provinsi Bangka Belitung terdapat berbagai daerah yang memiliki wisata dengan keanekaragaman lautnya diantaranya adalah di daerah Kabupaten Bangka. Ibukota Kabupaten Bangka terletak di Kota Sungailiat. Sebagai kota pantai, Sungailiat memiliki alam laut yang sangat indah di timur kota.

Kota Sungailiat menempatkan laut dan pantai sebagai sumber daya yang potensial bagi kehidupan masyarakatnya. Pantai dan laut merupakan panorama alam yang dapat disaksikan di seluruh pelosok Kota Sungailiat. Terumbu karang dan batuan *granit* yang besar merupakan ciri khas keindahan pantai-pantai ini, ditambah lagi dengan panorama alam ketika matahari naik atau turun pada saat pagi atau senja merupakan keindahan yang mengundang siapa saja untuk datang menikmatinya. Pantai merupakan bagian dari wisata bahari yang menjadi mega potensi pariwisata. Salah satu pantai yang memiliki potensi pariwisata adalah pantai Teluk Limau yang merupakan kawasan pantai yang memiliki ekosistem terumbu karang yang cukup baik. berjarak sekitar 9,5 km dari kota Sungailiat. Tepat berada setelah pantai Parai Beach Hotel dan sebelum Pantai Matras sungailiat.

Menurut hasil jawaban kuesioner dari 100 orang pengunjung Pantai Teluk Limau yang dominan para remaja, 82 orang pengunjung pantai Teluk Limau hanya menikmati panorama daratan pantainya saja. Banyak pengunjung yang belum berminat akan keindahan alam bawah laut pantai Teluk Limau untuk rekreasi di bawah laut. Alasan dari 82 orang tersebut, 51 orang belum mengetahui keindahan alam laut pantai teluk limau dan 31 orang sudah mengetahui tetapi terkendala biaya wisata alam bawah laut yang mahal.

Terumbu karang di kawasan pantai Teluk Limau tergolong jenis karang tepi karena karang hanya berada di daerah tepi pantai. Panjang rataan terumbu hanya sekitar 20 meter menuju laut. *Topografi*-nya yang cenderung berbatu membuat kedalamannya sangat bervariasi. Secara rata-rata, kedalamannya sekitar 2,5 meter yang berpotensi aman sebagai wisata alam bawah laut untuk kalangan remaja. Pantai ini memiliki biota laut yang sangat baik dan beragam.

Menurut penelitian tim eksplorasi terumbu karang Universitas Bangka Belitung, kondisi terumbu karang pantai Teluk Limau masih dalam keadaan baik.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, masalah yang menjadi obyek penelitian meliputi :

1. Wisata alam bawah laut pantai Teluk Limau memiliki kondisi terumbu karang dan biota laut masih dalam keadaan baik dan beragam, tetapi masih kurang menarik minat wisatawan dibandingkan wisata pesisir pantainya.
2. Wisatawan kurang mengetahui akan keindahan alam bawah laut pantai Teluk Limau.

I.3 Fokus Permasalahan

Pada beberapa permasalahan yang diidentifikasi, fokus permasalahan yang akan diteliti berhubungan dengan bagaimana menarik minat orang-orang untuk berwisata di alam bawah laut Pantai Teluk Limau

I.4 Tujuan Perancangan

1. Menarik wisatawan berwisata di alam bawah laut Pantai Teluk Limau.
2. Menjadi Alam Bawah Laut Pantai Teluk Limau sebagai pilihan berwisata di Bangka Belitung selain Wisata pesisir pantainya.
3. Tercapainya informasi akan kemudahan melakukan *snorkeling* untuk menikmati pemandangan di alam bawah laut Pantai Teluk Limau.